

POLA PENGELUARAN KONSUMSI MASYARAKAT JAWA TIMUR (Tahun 1990 & 1999)

fk
e 61/02
Sut
P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Diajukan Oleh

**RIDHWAN SUTEJO
No. Pokok : 049615294**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**POLA PENGELUARAN KONSUMSI MASYARAKAT
JAWA TIMUR TAHUN 1990 DAN 1999**

DIAJUKAN OLEH :
RIDHWAN SUTEJO
N0. Pokok : 049615294

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. SAMEKTO HARTOJO

TANGGAL..... *Juli 02*

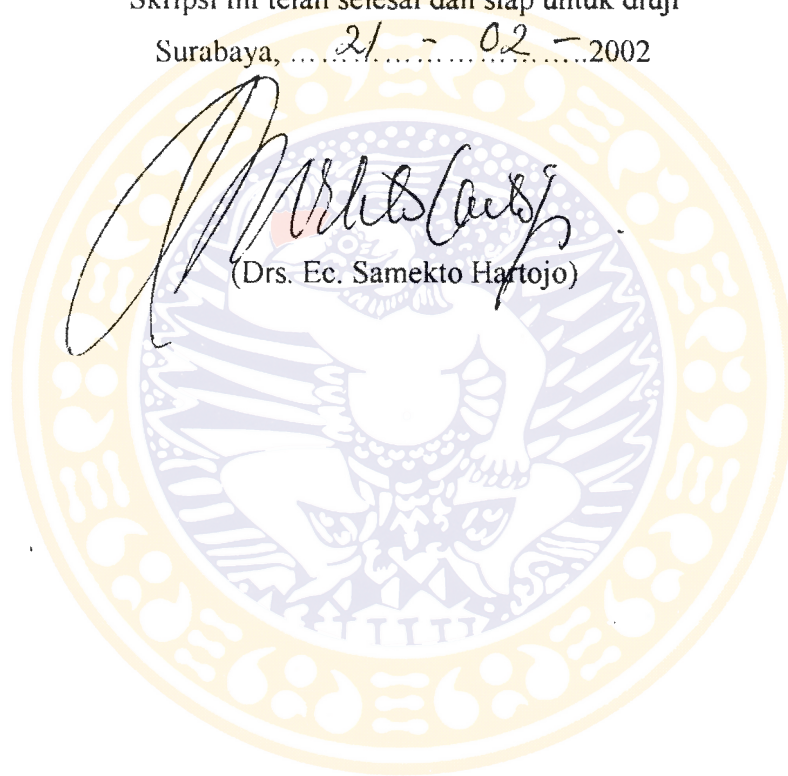
KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. Ec. H. SRI KUSRENI, MSi.

TANGGAL..... *18 Juli 02*

Skripsi ini telah selesai dan siap untuk diuji

Surabaya, 21 - 02 - 2002



ABSTRAKSI

Pertumbuhan ekonomi yang diiringi dengan peningkatan pendapatan per-kapita telah mengakibatkan pergeseran-pergeseran dalam struktur permintaan masyarakat. Tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat mengakibatkan permintaan berbagai kombinasi barang dan jasa semakin meningkat dan beragam. Tingginya tingkat kesejahteraan tersebut menyebabkan pengeluaran konsumsi masyarakat tidak hanya terbatas pada kebutuhan pangan belaka, melainkan juga pada barang-barang mewah. Dari sudut teori, pola pengeluaran konsumsi masyarakat dirumuskan dalam konsep Engles yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat akan menyebabkan porsi pengeluaran konsumsi untuk bahan-bahan makanan semakin menurun sedangkan porsi pengeluaran konsumsi untuk barang-barang selain makanan meningkat.

Bertitik-tolak dari pandangan teori tersebut, penelitian ini dilakukan dengan mengambil kasus perekonomian Jawa Timur pada tahun 1990 dan 1999. Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam dua bagian, yaitu ingin mengetahui pola pengeluaran konsumsi masyarakat Jawa Timur dan mengetahui elastisitas pendapatan untuk berbagai jenis komoditi yang dikelompokkan sebagai bahan makanan, perumahan dan pakaian. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis regresi dengan penekanan pada teknik Chows guna meninjau perbedaan pola konsumsi masyarakat Jawa Timur pada tahun 1990 dan tahun 1999.

Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengeluaran konsumsi sebagaimana diramalkan oleh teori dapat dibuktikan kebenarannya. Secara spesifik, terbukti ada perbedaan dalam pola pengeluaran konsumsi masyarakat Jawa Timur selama sepuluh tahun terakhir (1990 dan 1999). Perbedaan yang signifikan terjadi dalam pengeluaran untuk makanan dan perumahan. Adapun untuk pakaian, perbedaan tersebut terbukti tidak cukup signifikan. Bukti teori lainnya yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa elastisitas pendapatan untuk bahan makanan relatif lebih in-elastik dibandingkan dengan elastisitas pendapatan untuk permintaan barang-barang di luar makanan.

Setidaknya terdapat tiga implikasi penelitian penting yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : pertama, dengan mempelajari pola pengeluaran konsumsi masyarakat Jawa Timur dapat diketahui bahwa pada dasarnya tingkat kesejahteraan masyarakat Jawa Timur (hubungannya dengan pengeluaran konsumsi) tidak jauh berbeda dengan tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia umumnya. Kedua, melalui informasi tentang elastisitas pendapatan, meskipun hanya terbatas namun dalam taraf tertentu dapat digunakan sebagai dasar untuk mengestimasi persediaan bahan makanan seiring dengan peningkatan pendapatan per-kapita. Ketiga, melalui analisis pola pengeluaran konsumsi dapat ditunjukkan bahwa adanya perbedaan dalam kenaikan tingkat harga untuk berbagai macam barang ternyata lebih banyak diakibatkan oleh adanya pergeseran dalam permintaan. Dalam hal ini kenaikan harga barang-barang non makanan cenderung relatif lebih cepat dibandingkan dengan harga-harga bahan makanan.